



STRUKTUR, FAKTA & DATA, KALIMAT PERSUASIF

PIDATO PERSUASIF



NAMA

KELAS

1. Mari rumuskan struktur dalam naskah pidato acak ini dengan memilih jawaban yang tepat !

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Selamat Pagi
Salam Sejahtera

Hadirin yang berbahagia,
Limbah rumah tangga termasuk salah satu penyebab kerusakan lingkungan. Banyak orang yang belum sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan. Akibatnya, masih banyak orang dengan seenaknya membuang limbah rumah tangga di sembarang tempat. Limbah rumah tangga yang jumlahnya selalu bertambah dari hari ke hari membuat kondisi menjadi makin buruk jika tidak ada penanganan yang tepat.

Sekian uraian yang dapat saya sampaikan.
Apabila ada ucapan yang tidak berkenan, saya memohon maaf.
Atas perhatian hadirin, saya mengucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hadirin yang berbahagia,
Marilah Kita ucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Karena hanya dengan kasih sayang-Nya, kita dapat berkumpul di tempat ini untuk membahas limbah rumah tangga

Peduli Limbah Rumah Tangga

Banyaknya limbah rumah tangga yang dibuang di sembarang tempat akan menimbulkan masalah serius. Dampak buruk yang bisa ditimbulkan antara lain pencemaran lingkungan, timbul berbagai penyakit, banjir, dan bencana lain. Perlu penanganan yang serius untuk mengatasi masalah tersebut. Kesadaran dari setiap individu mengenai kebersihan lingkungan menjadi faktor penting untuk menjaga lingkungan. Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan. Untuk menghindari bahaya timbah rumah tangga yang berasal dari sisa sabun mandi, deterjen, sampo, dan sabun cuci piring, dapat dilakukan dengan cara memakai produk yang lebih ramah lingkungan. Sementara itu, limbah yang dapat didaur ulang, dapat dimanfaatkan sebagai sesuatu yang lebih bermanfaat, misalnya sisa sayuran dapat dimanfaatkan menjadi pupuk kompos untuk menyuburkan tanah.



Membaca

Bacalah teks pidato berikut, lalu uraikanlah susunan penulisannya.

Masalah Sampah



Gambar 6.1 Seorang Siswa Berpidato di Aula Sekolah

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu.

Salam sejahtera. Om swastiastu. *Namo Buddhaya*. Salam kebajikan.

Selamat siang Bapak dan Ibu Guru yang saya hormati.

Selamat siang teman-teman yang berbahagia.

Pada kesempatan ini saya akan berbicara tentang "Masalah Sampah".

Saat ini sampah sudah menjadi masalah yang memprihatinkan dalam kehidupan. Setiap orang menghasilkan sampah yang tidak sedikit jumlahnya, baik sampah organik maupun sampah anorganik. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) merilis bahwa jumlah timbunan

sampah nasional sebesar 175.000 ton per hari atau setara 64 juta ton per tahun dengan asumsi sampah yang dihasilkan setiap orang 0,7 kg per hari. Sampah yang paling banyak dihasilkan adalah sampah organik, seperti sisa makanan dan tumbuhan, diikuti oleh sampah anorganik, seperti plastik, kertas, kaleng, kaca, dan botol minuman.

Produksi sampah yang sangat besar itu akan berakibat fatal jika diikuti oleh perilaku yang tidak benar dari masyarakat soal membuang sampah. Perilaku membuang sampah sembarangan di tempat-tempat umum, seperti di jalan, selokan, sungai, ataupun laut adalah perilaku tidak terpuji. Perilaku itu dapat menyebabkan bencana dan kerusakan lingkungan.

Bencana yang akan timbul bila kita membuang sampah sembarangan salah satunya adalah banjir. Banjir disebabkan oleh selokan yang tersumbat karena banyaknya sampah yang dibuang sembarangan. Sampah tersebut juga menyebabkan pendangkalan sungai. Jika hujan turun, air akan meluap ke permukiman warga. Selain itu, sampah yang dibuang ke sungai akan dibawa arus ke laut. Jika sampai di laut, sampah akan merusak ekosistem laut. Terumbu karang menjadi rusak, biota laut akan mati, dan ikan tidak bisa berkembang biak. Selain menyebabkan banjir dan merusak ekosistem laut, sampah anorganik juga dapat merusak unsur hara pada tanah sebab sampah anorganik membutuhkan waktu lama untuk terurai. Akibatnya, kesuburan tanah akan berkurang dan pepohonan sebagai sumber oksigen tidak bisa tumbuh dengan baik.

Bapak dan Ibu Guru serta teman-teman semua.

Kita telah mengetahui akibat yang ditimbulkan oleh sampah. Marilah kita melatih diri untuk disiplin dalam membuang sampah. Buanglah sampah pada tempatnya. Jika perlu, kita harus mencari cara untuk mengolah sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat, seperti mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos dan mendaur ulang sampah anorganik menjadi barang-barang yang bermanfaat.

Bapak dan Ibu Guru yang saya hormati dan teman-teman yang saya cintai, sampah adalah masalah kita bersama. Untuk itu, marilah kita menjaga lingkungan agar terbebas dari sampah. Saya berharap pada masa yang akan datang kita lebih peduli dan perhatian terhadap masalah sampah.

Terima kasih atas perhatiannya. Selamat siang.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatu.

Identifikasilah pernyataan yang menggambarkan kalimat persuasif dan ungkapan rasa peduli atau simpati pada teks pidato "Masalah Sampah". Tuliskan hasil identifikasi kalian dalam tabel berikut.

Kalimat Persuasif	Ungkapan Rasa Peduli atau Simpati

Perhatikan tabel berikut. Dapatkah kalian mengidentifikasi kalimat yang merupakan kalimat persuasif? Berilah centang pada kolom yang sesuai.

Tabel 6.2 Kalimat Persuasif dan Bukan Persuasif

Kalimat	Persuasif	Bukan Persuasif
Marilah memilah sampah sesuai jenisnya karena akan membuat pengolahannya menjadi lebih mudah.		
Hari ini jalan macet karena hujan, murid-murid jadi terlambat sampai ke sekolah.		
Gunakanlah helm untuk keselamatan berkendara.		
Buanglah sampah pada tempat yang sudah disediakan agar lingkungan tetap bersih.		
Halaman sekolah ini sangat rindang dengan aneka pepohonan.		